

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross-sectional (potong lintang).

Pendekatan yang digunakan pada desain penelitian ini adalah pendekatan retrospektif dimana data yang diambil merupakan data-data yang telah ada sebelumnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemoterapi, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah ureum.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien terdiagnosa kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020 sejumlah 162 penderita.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah diambil dari populasi dengan kriteria memiliki hasil pemeriksaan ureum sebelum dan sesudah kemoterapi sejumlah 90 responden.

Kriteria inklusi:

- a. Penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi.
- b. Melakukan pemeriksaan ureum sebelum dan sesudah kemoterapi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Devinisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Kemoterapi	Kemoterapi pada pasien penderita kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	Medical record	Ceklis observasi	Kemoterapi tidak kemoterapi	Nominal
2	Ureum	Kadar ureum pada pasien penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	Medical record	Ceklis observasi	mg / dl	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan data berupa data sekunder. Data sekunder menggunakan data rekam medic pemeriksaan kadar ureum pada penderita kanker payudara sebelum dan sesudah kemoterapi yang ada di ruang rekam medik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat izin dari pihak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Kemudian dilakukan pengamatan dan pencatatan langsung dengan data rekam medik yang telah disediakan.

Pengumpulan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Melakukan survey lokasi penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
2. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang selanjutnya akan diteruskan kepada bagian Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Setelah mendapatkan perizinan dari pihak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, peneliti dapat melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan kadar ureum penderita kanker payudara sebelum dan sesudah kemoterapi pada bulan januari 2020 sampai desember 2020 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Peneliti mengambil data sekunder dari rekam medic pasien berdasarkan nama, nomor rekam medik, data hasil pemeriksaan kadar ureum pada

pasien penderita kanker payudara sebelum dan sesudah kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.

5. Data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabulasi.

F. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi dan hasil statistic deskriptif dari variabel yang diteliti meliputi mean, median, standart deviasi, nilai minimal dan maksimal.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate dilakukan untuk melihat perbedaan kadar ureum sebelum dengan sesudah dilakukan kemoterapi pada pasien kanker payudara, analisis bivariate dilakukan dengan cara: *ujit-dependet*, karena data-data yang dikumpulkan merupakan data berbentuk rasio, data berasal dari dua sampel yang berbeda, dan variasi antara dua sampel yang dibandingkan tidak berbeda signifikan (homogen). Tingkat kemaknaan (tarafke salahan) yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 95% (α 0,05).

- a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, H_0 diterima, H_a ditolak, berarti data sampel tidak mendukung adanya efektifitas yang bermakna (signifikan).
- b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, H_0 ditolak, H_a diterima, berarti data sampel mendukung adanya efektifitas yang bermakna (signifikan).

G. Etical Clereance

Peneliti mengajukan ethical clearance pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. Setelah didapatkan surat persetujuan laik etik dengan nomor surat No.182/KEPK-TJK/X/2022 maka penelitian bisa dilanjutkan, seluruh subjek penelitian akan diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian dan diminta persetujuan dengan informed consent tertulis. Peneliti dalam melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian. Secara garis

besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan kepada pihak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yaitu dengan menyerahkan surat izin penelitian. Peneliti menjelaskan kepada kepada pihak rumah sakit tentang alur penelitian dan apa saja yang akan dilakukan di rumah sakit tersebut dengan tetap mematuhi peraturan yang ada di tempat penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).
 - a. Tanpa Nama (*Anonim*)
Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama asli dari pasien tetapi mencantumkan inisial dari nama pasien.
 - b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)
Pada penelitian ini peneliti memberikan jaminan kerahasiaan, baik informasi maupun hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya. Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data rekam medis yang telah diambil dengan tidak membicarakan kepada orang lain. Selain itu, hanya data-data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti dalam hasil penelitiannya.
3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)
Peneliti menerapkan system keadilan dan keterbukaanya itu semua balita yang memenuhi criteria berhak menjadi subjek penelitian.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)
Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat, termasuk bagi tenaga kesehatan. Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan, diharapkan bermanfaat bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.